

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Dalam paparan data ini, memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana Perencanaan Guru dalam Menerapkan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong; 2) Bagaimana Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong; 3) Bagaimana Hasil Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong.

Untuk mendapatkan data data tersebut diperlukan beberapa cara, yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada Guru Bahasa Indonesia kelas XI, kepala sekolah, dan siswa kelas XI di MA Sumber Bungur Pakong. Dalam pengumpulan data dimulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 08 Maret 2023. 6 hari berikutnya melakukan wawancara pada tanggal 14 Maret 2023, dilanjutkan pada tanggal 16 Maret 2023 kemudian juga pada tanggal 17 dan 18 Maret 2023. Sedangkan observasi dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023.

1.) Profil Madrasah Aliyah Sumber Bungur

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong
- b. NSM : 131235280054
- c. NPSN : 20584415
- d. Nomor Telp/Fax : -
- e. Alamat : Jl. Ponpes Sumber Bungur Pakong
- f. Kecamatan : Pakong
- g. Kabupaten : Pamekasan
- h. Propinsi : Jawa Timur
- i. Kode Pos : 69352
- j. Alamat Website : masumberbungur.sch.id
- k. E-mail : info@masumberbungur.sch.id
- l. Akreditasi : A
- m. Tahun Berdiri : 1988/1989
- n. Program Yang Diselenggarakan : A. MIPA dan IPS

B. SKS

2.) Sejarah MA

Dari tahun ke tahun Alumni MTs Negeri kira-kira 70% tidak melanjutkan kependidikan lanjutan menengah, karena situasi dan kondisi Masyarakat Pakong dan sekitarnya tergolong ekonominya menengah kebawah untuk membenahi siswa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, atas musyawarah dan kesepakatan tokoh Masyarakat dan tokoh Pendidikan masyarakat Pakong maka didirikannya lembaga-lembaga satu-satunya pendidikan menengah di Kecamatan Pakong adalah Madrasah Aliyah yang

bernaung pada Yayasan Pendidikan Islam Sumber Bungur Pakong (YASPI). Pada tahun ajaran 1988/1989. Semula ruangan belajar menumpang pada MTsN selama 3 tahun dengan masuk sore hari. Karena dari tahun ketahun siswa membengkak, maka tahun 1996 sudah menempati gedung sendiri atas swadaya Masyarakat, sehingga pada tahun 2000 sudah memiliki ruang belajar sebanyak 10 (sepuluh) local dan sampai sekarang tahun 2021 sudah memiliki ruang belajar sebanyak 24 (Dua Puluh Empat) lokal.

Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong pada tahun 1988 sampai 1990 dipimpin oleh Bapak Drs. Jufri Wahyuni dimana dimasa kepemimpinan beliau madrasah masih memiliki tiga kelas pokok yakni kelas X, XI, dan XII masing-masing satu kelas. Kemudian pada tahun 1990 sampai 2006 madrasah dipimpin oleh Bapak H. Moh. Anwar, pada masa kepemimpinan beliau madrasah mengalami pengembangan jumlah kelas yakni masing-masing ada 2 kelas IPS dan 1 kelas IPA, kemudian dimasa kepemimpinan Drs. Moh. Romli pada tahun 2006 sampai 2018 madrasah mengalami penambahan kelas masing-masing 4 kelas ruang kelas, yakni 4 kelas MIPA dan 4 kelas IPS, dilanjutkan dipimpin oleh Farhat S.Pd pada tahun 2018 sampai 2020 dan dilanjutkan oleh Achmad Muchlis, S. Pd dari tahun 2020 sampai 2021, kemudian dilanjutkan oleh Zainullah, S.E, M.Pd dari tahun 2021 sampai sekarang, dan Alhamdulillah mulai tahun 2021 madrasah mendapat ijin penyelenggaraan layanan SKS (system kredit semester).

3.) Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Berakhlakul karimah, kompetisi dalam prestasi serta terampil dan mandiri

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakulkarimah di lingkungan madrasah.
- 2) Meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembelajaran dan bimbingan, serta peran aktif pada kompetisi-kompetisi tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 3) Memberikan bekal keterampilan sehingga menjadi peserta didik yang kreatif terampil dan mampu hidup secara mandiri.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan fokus penelitian. Paparan data ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data hasil penelitian berbentuk point-point sesuai fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian.

**a. Perencanaan Guru dalam Menerapkan Strategi Belajar Tuntas
pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Sumber Bungur
Pakong**

Merencanakan penerapan strategi pada pembelajaran saat ini sangat penting dilakukan, melihat siswa pada saat ini banyak yang kurang tertarik dengan pelajaran yang diberikan, memilih strategi yang sesuai dengan materi pelajaran akan menghasilkan kegiatan pelajaran yang menarik untuk diikuti

oleh siswa didalam kelas. Oleh karena itu, guru harus punya strategi yang tepat supaya siswa nantinya bisa memahami dan menguasai pelajaran yang diberikan.

Setiap guru pastinya menginginkan kegiatan belajar mengajarnya berjalan dengan apa yang sudah direncanakan, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dilihat dari karakter siswa yang bermacam-macam tentunya guru seharusnya telah menyiapkan kegiatan belajar mengajarnya dengan sempurna. Dalam kegiatan mengajar guru harus memiliki strategi dan metode mengajar yang bisa membuat siswa tertarik dan sesuai dengan mata pelajaran. Strategi guru pastinya berebeda-beda namun juga terkadang tidak menutup kemungkinan strategi akan sama secara kebetulan. Dengan menerapkan strategi tersebut nantinya guru mempunyai perencanaan yang baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Hatifah, S. Pd selaku guru bahasa Indonesia sebagai berikut :

“Yang jelas semua guru pasti memiliki strategi dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas ya, khususnya di kelas XI. Di pelajaran bahasa Indonesia itu setiap semesternya ada empat bab, tiap babnya itu berbeda-beda dan tingkat kesulitannya itu berbeda. Saya sebagai guru itu memilah antara materi yang sulit dengan mudah, kalau yang sulit nanti pertemuannya diperpanjang kalau yang mudah diperpendek. Jadi perencanaannya untuk menerapkan strategi belajar tuntas itu dengan melihat materinya, sehingga strateginya nanti pas untuk dilakukan saat kegiatan belajar mengajar tentunya strategi belajar tuntas itu.”¹

Jadi, Ibu Hatifah selaku guru bahasa Indonesia dalam perencanaan penerapan strategi belajar tuntas yaitu dengan melihat dari tingkat kesukaran materi-materinya, sehingga strategi yang akan diterapkan nanti tepat dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

¹ Hatifah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

Hal ini juga dikemukakan oleh guru lainnya dalam perencanaan penerapan strategi belajar tuntas, berikut hasil wawancara dengan Ibu Zubaidah, S. Pd selaku guru bahasa Indonesia, berikut hasil wawancaranya:

“Guru itu memiliki cara masing-masing ya, entah itu dalam pemilihan metode maupun strategi dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak metode maupun strategi yang bisa diterapkan tentunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kalo ibu sendiri dalam perencanaan untuk menerapkan strategi belajar tuntas yaitu selain melihat materi juga melihat keadaan yang ada didalam kelas yaitu karakter siswa, keadaan inilah yang nantinya bisa menggambarkan strategi belajar tuntas itu bisa diterapkan.”²

Jadi, dari penjelasan dari Ibu Zubaidah, P. Pd dalam perencanaan penerapan strategi belajar tuntas hampir sama dengan ibu hatifah, beliau menjelaskan bahwa perencanaannya itu dengan melihat dari materi dan juga keadaan didalam kelas, dari segi karakter, tingkat pemahaman dan cara berfikir yang dimiliki siswa didalam kelas.

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara terhadap dua guru bahasa Indonesia di MA Sumber Bungur bahwasanya dalam perencanaan penerapan strategi pembelajaran tentunya strategi belajar tuntas ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yang pertama yaitu dari segi materi, materi ini berpengaruh dalam penerapan strategi karena dari berbagai materi pembelajaran tidak semuanya bisa menggunakan strategi yang sama selain itu juga keadaan didalam kelas bahwasanya siswa didalam kelas berbeda-beda, dari segi karakter maupun tingkat pemahaman.

Dalam penerapan strategi pembelajaran tentunya strategi belajar tuntas pasti ada prosesnya. Mengenai proses penerapan strategi yang ada di sekolah MA Sumber Bungur ini, hal yang pertama dilakukan yaitu wawancara terhadap guru terkait dengan proses penerapan strategi apa yang dilakukan

² Zubaidah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

oleh guru untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Karena guru merupakan tokoh penting dalam suatu pendidikan dan perannya sangat penting dalam pelaksanaan belajar mengajar didalam kelas. Oleh sebab itu peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia di sekolah MA Sumber Bungur Pakong. Menurut Ibu Hatifah selaku guru yang mengajar bahasa Indonesia mengatakan bahwa:

“Dalam proses penerapannya ada beberapa tahapan ya, biasanya yang pertama ibu lakukan itu memberitahukan tujuan pembelajaran pada siswa, terus menjelaskan materi, memberikan contoh yang berkaitan dengan materi, terus memberikan penjelasan pada contoh yang diberikan selanjutnya latihan soal. Untuk latihan soalnya bisa dilakukan dikelas bisa juga dibuat pekerjaan rumah dengan latihan yang diberikan kepada siswa itu bertujuan untuk mengetahui apakah siswa itu sudah paham, menguasai materi yang sudah diberikan atau masih belum.”³

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Zubaidah, berikut hasil wawancaranya:

“ya kalau saya bisanya menjelaskan dulu tujuan dari materi yang akan diajarkan kepada siswa, lanjut dengan menjelaskan materinya setelah materi disampaikan saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, nah jika tidak ada pertanyaan langsung di kasi latihan berupa tanya jawab terhadap siswa bisa juga dengan latihan tulis.”⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses penerapan strategi belajar tuntas ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yang pertama yaitu penyampaian tujuan yang harus dicapai oleh siswa, yang kedua penyampaian materi pelajaran, yang ketiga memberikan contoh yang berkaitan dengan materi yang diberikan, yang keempat memberikan penjelasan tentang contoh yang sudah diberikan, yang kelima memberikan tugas terhadap siswa dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian dari siswa dan tingkat pemahamannya.

³ Hatifah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

⁴ Zubaidah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

Gambar 4.1
Penerapan Strategi Belajar Tuntas



Pada strategi belajar tuntas dari hasil pengamatan di dalam kelas, pertama siswa diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran terlebih dahulu oleh guru berkaitan dengan materi yang akan di berikan pada saat itu, selanjutnya siswa diberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari, setelah diberikan penjelasan tentang materi siswa di berikan contoh yang berkaitan dengan materi yang di pelajari, setelah itu guru menjelaskan contoh yang diberikan kepada siswa, dari penejelasan contoh tersebut terdapat siswa yang kurang paham terkait dengan contoh yang dijelaskan, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, setelah itu barulah siswa diberikan tugas yang nantinya tugas tersebut bertujuan sebagai penguat mengenai penjelasan materi yang sudah dipelajari.

Dalam menggunakan strategi pembelajaran pastinya ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh seorang guru tentunya pada penggunaan strategi belajar tuntas, oleh karena itu peneliti melakukan wawancara

terhadap guru bahasa Indonesia di MA Sumber Bungur Pakong yaitu Ibu Hatifah, S. Pd. Berikut hasil wawancaranya:

“Untuk strategi ini tidak banyak yang harus dipersiapkan, selain RPP ibu biasanya yang perlu itu media yang bisa membantu dalam menyampaikan materi pelajaran.”⁵

Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Zubaidah, S.Pd. Berikut hasil wawancaranya:

“kalo ibu sendiri hal yang perlu dipersiapkan gak banyak ya, ada materi pelajaran, kayak buku pelajaran dan juga pertanyaan-pertanyaan.”⁶

Dari kedua guru tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dalam menggunakan strategi belajar tuntas ada beberapa yang harus dipersiapkan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pelajaran seperti buku matapelajaran dan media pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala madrasah terkait dengan penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia di MA Sumber Bungur Pakong. Menurut Bapak Zainullah, M. Pd selaku kepala madrasah menyebutkan bahwa:

“Tuntas ini nak kalo dalam artian materi semua guru pasti menerapkan tentunya guru bahasa Indonesia pasti menerapkan soalnya pemahaman siswa terhadap materi itu harus. Jadi jika siswa belum bisa mentuntaskan materi yang dipelajari atau belum menguasai maka guru itu tidak akan melanjutkan ke materi selanjutnya, karena tuntas itu penting nak.”⁷

Peneliti juga wawancara terhadap kepala madrasah terkait dengan kapan sekolah menggunakan strategi belajar tuntas, berikut pernyataan dari Bapak Zainullah, M. Pd.:

“Sudah lama nak, dalam artian ketika guru melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kelas maka menggunakan strategi belajar tuntas. Siswa itu

⁵ Zubaidah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

⁶ Zubaidah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

⁷ Zainullah, M. Pd, Kepala Sekolah MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung*, (16 Maret 2023).

harus menuntaskan materi pelajaran karena itu nantinya akan menjadi prasyarat terhadap kenaikan kelas.”⁸

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa tentang bagaimana guru bahasa Indonesia menggunakan strategi belajar tuntas dalam proses belajar mengajar. yang pertama Ahsan Naufal siswa kelas XI, menyatakan sebagai berikut:

“Iya kak, disetiap materi baru ibu memberitahu bahwa kami itu harus menguasai materinya kak kalo belum menguasai maka tidak melanjutkan ke materi selanjutnya”⁹

Hal senada juga dikatakan oleh Ubaidillah siswa kelas XI, berikut hasil wawancaranya:

“Iya kak, disetiap kegiatan belajar di kelas ibu itu setelah menjelaskan materi pasti dikasi tugas katanya supaya kami makin paham dengan materi yang ibu berikan.”¹⁰

Hal senada juga dikatakan oleh Adelia Asnanda siswa kelas XI, berikut hasil wawancaranya:

“Gaktau juga sih kak, tapi ibu itu kalo awal-awal ngajar pasti ngasi tau tujuan yang harus dicapai terus menjelaskan materi terus biasanya di kasi kuis gitu kak seperti tanya jawab gitu.”¹¹

Nadilatul Istiqomah siswi kelas XI juga mengatakan hal yang sama, berikut hasil wawancaranya:

“Iya kak, kalo pelajaran bahasa Indonesia itu setelah ibu selesai menjelaskan materi ngasi tugas kalo bukan tugas ngasi PR (pekerjaan rumah) dan setelah pertemuan selanjutnya itu dibahas kak.”¹²

Adelia ryan sherly juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut:

⁸ Zainullah, Kepala Sekolah MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung*, (16 Maret 2023).

⁹ Ahsan Nauval, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

¹⁰ Ubaidillah, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

¹¹ Adelia Isnanda Agustin, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

¹² Nadilatul Istiqomah, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

“iya kak, biasanya ibu itu ngasi tau tujuan yang harus dicapai oleh siswa terus setelah ngasi materi ibu membimbing siswa yang belum paham.”¹³

Jadi jawaban dari beberapa siswa dan siswi di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia benar menerapkan strategi belajar tuntas pada kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Pada awal kegiatan belajar mengajar berlangsung guru memberitahukan tentang tujuan pembelajaran atau bisa disebut indikator pencapaian, memberikan penjelasan tentang materi pelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan membimbing siswa yang belum paham hingga memberikan latihan berupa tugas terhadap siswa.

b. Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa

Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong.

Dalam penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia pastinya ada faktor pendukung yang ada di sekolah MA Sumber Bungur Pakong ini, maka dari itu peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Hatifah, S. Pd sebagai berikut:

“Kalau berbicara tentang faktor pendukung yang jelas banyak ya bisa dari media pembelajaran, seperti perpustakaan selain menyediakan buku sebagai sumber pelajaran disini perpustakaannya sudah digital sudah disediakan tv digital yang bisa membantu proses belajar siswa, ada juga lab bahasa.”¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ibu Zubaidah, S. Pd sebagai berikut:

"Dalam proses belajar mengajar didalam kelas tentunya pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi belajar tuntas pasti ada yang namanya faktor pendukung yaitu dari sekolah sendiri ya dari beberapa ruangan yang disediakan oleh sekolah seperti perpustakaan dan lab bahasa dan juga media

¹³ Adelia Ryan Sherly Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

¹⁴ Hatifah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

yang disediakan untuk membantu proses pembelajaran di dalam kelas seperti proyektor.”¹⁵

Jadi bisa disimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dari pihak sekolah yang menyediakan media untuk membantu proses pembelajaran seperti menyediakan lab bahasa perpustakaan dan juga media yang ada di dalam kelas seperti proyektor yang bisa digunakan oleh guru sebagai alat untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam menerapkan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia pastinya ada juga faktor penghambat dalam proses pembelajaran di sekolah MA Sumber Bungur Pakong ini, maka dari itu peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Hatifah, S. Pd sebagai berikut:

“Untuk faktor penghambat selama ibu mengajar di kelas yang sering terjadi yaitu sifat kemalasan dari siswa apalagi ada di jam terakhir pastinya di jam rawan ini banyak siswa yang mengantuk dan tidak mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan baik.”¹⁶

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ibu Zubaidah, S. Pd sebagai berikut:

"Untuk faktor penghambat nya sendiri yaitu pada siswa, siswa di kelas itu bermacam-macam ada yang pendiam ada yang nakal sehingga ketika hal itu terjadi maka itu akan menghambat atau mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas. Ada juga siswa yang ketika pelajaran berlangsung ada yang keluar jadi intinya masalah penghambat dalam proses belajar mengajar pada strategi belajar tuntas bukan hanya strategi ini untuk strategi yang lain juga sama, intinya yang menjadi masalah itu siswanya.”¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam penerapan strategi belajar tuntas yaitu adanya siswa yang masih malas, siswa yang nakal.

¹⁵ Zubaidah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

¹⁶ Hatifah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023)

¹⁷ Zubaidah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

Meskipun sekolah mempunyai peraturan dan visi misi akan tetapi siswa tetap memiliki sifat malas, dan sifat inilah yang menjadi kendala guru dalam menjalankan strategi belajar tuntas.

Adapun langkah-langkah yang diambil guru dalam menangani kendala dalam menerapkan strategi belajar tuntas pada mata pelajaran bahasa Indonesia Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Hatifah, S. Pd sebagai berikut:

“Kalau ibu sendiri itu dengan membuat siswa supaya tertarik lagi pada pembelajaran misalnya ada yang tidur itu harus dihukum entah disuruh ke depan berdiri atau lainnya sehingga siswa itu menjadi tidak mengantuk dan bisa mengikuti kembali proses pembelajaran.”¹⁸

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ibu Zubaidah, S. Pd sebagai berikut:

“Sebelum memulai materi saya itu biasanya memberikan motivasi terlebih dahulu kepada anak-anak seperti motivasi akan pentingnya belajar, tidak hanya pas waktu pembelajaran saja ya, pada waktu kosong saya juga sering memberikan bimbingan terhadap anak-anak terkait pembelajaran, nah dengan begitu ksiswa itu akan lebih semangat untuk belajar.”¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dalam menangani kendala dalam menerapkan strategi belajar tuntas itu dengan melakukan beberapa langkah seperti memberikan motivasi akan pentingnya belajar dan juga bisa memberikan hukuman kepada siswa yang mengganggu pada jalannya proses belajar mengajar dalam kelas.

¹⁸ Hatifah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

¹⁹ Zubaidah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

c. Hasil Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong.

Hasil penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong. Hal tersebut sesuai dengan melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Hatifah, S. Pd sebagai berikut:

“Sangat membantu ya terutama pada materi pembelajaran bahasa Indonesia karena di dalam kelas itu pemahaman siswa itu berbeda-beda, dengan dilakukannya strategi belajar tuntas ini yang mempersyaratkan peserta didik atau siswa itu menguasai materi tentunya hasilnya itu benar membantu siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.”²⁰

Hal Senada dengan Ibu Zubaidah, S. Pd seperti berikut:

“Ya untuk hasil dari strategi ini mampu memberikan pemahaman bagi siswa walaupun tidak seluruh kelas mampu memahami mampu mengerti terhadap pelajaran yang dipelajari akan tetapi dengan strategi ini kelihatan hasilnya, karena dalam strategi ini kan setelah siswa menerima materi itu pastinya diberikan pelatihan untuk mengukur sejauh mana siswa itu memahami pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.”²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya dari wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Indonesia mengenai penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia itu sangat membantu terhadap peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, walaupun tidak seluruh siswa di dalam kelas itu mampu memahami atau menguasai terhadap materi yang diberikan.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong, yang pertama yaitu ahsan Nauval, sebagai berikut:

“Iya kak merasakan, dari model pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas berkat ini aku itu mampu memahami pelajaran walaupun tidak semuanya kak.”²²

²⁰ Hatifah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

²¹ Zubaidah, Guru Bahasa Indonesia MA Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023).

²² Ahsan Nauval, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

Yang kedua Ubaidillah juga mengatakan, sebagai berikut:

“iya kak, dengan sistem pelajaran ibu ini yang harus memahami materi itu membuat saya mampu mengingat semua materi yang sudah diajarkan apalagi ketika waktu ada ulangan harian itu sangat membantu buat saya kak.”²³

Yang ketiga yaitu Adelia Isnanda Agustin juga mengatakan , sebagai berikut:

“Iya kak soalnya dengan pembelajaran yang dilakukan ibu itu membuat aku mampu menguasai materi tapi tidak semuanya materi yang disampaikan itu aku mengingatnya kak tapi untuk hasil dari pemahaman terhadap materi itu aku bisa memahaminya kak.”²⁴

Yang keempat Nadilatul Istiqomah juga mengatakan, sebagai berikut:

“Iya kak, dengan sistem pembelajaran yang diberikan ibu itu mampu membuat saya gampang dalam mengerjakan tugas karena ibu itu kan dari awal memberikan tujuan dari materi yang akan diberikan dan itu harus mampu menguasainya, setelah itu kan biasanya diberikan tugas nah dari sistem yang diberikan oleh ibu itu berkat itu aku itu mampu dengan mudah mengerjakan tugas yang diberikan”²⁵

Yang kelima Adelia Ryan Sherly juga mengatakan, sebagai berikut:

“Iya kak, berkat sistem yang diberikan oleh ibu aku itu pada saat ada tugas ada PR maupun ulangan harian aku merasa mudah untuk mengerjakannya”²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya dari penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI ini menghasilkan pemahaman bagi siswa tentunya pada pelajaran bahasa Indonesia, siswa itu mampu memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru, dengan pemahaman itu siswa merasakan hasilnya seperti pada saat ada tugas, pekerjaan rumah (PR), ulangan harian siswa itu mampu mengerjakan tugas itu dengan mudah.

²³ Ubaidillah, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023) .

²⁴ Adelia Isnanda Agustin, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

²⁵ Nadilatul Istiqomah, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

²⁶ Adelia Ryan Sherly, Siswa Kelas XI MA SBungur Pakong, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat memudahkan bagi siswa untuk menguasai semua materi pada saat pembelajaran terutama pada saat pembelajaran karya tulis ilmiah, karena pada dasarnya model pembelajaran ini sudah dirancang agar siswa mampu menguasai semua pembelajaran.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan temuan penelitian dari Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong. Sebagai berikut:

- a. Dalam perencanaan penerapan strategi pembelajaran tentunya strategi belajar tuntas ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yang pertama yaitu dari segi materi, materi ini berpengaruh dalam penerapan strategi karena dari berbagai materi pembelajaran tidak semuanya bisa menggunakan strategi yang sama, selain itu juga keadaan didalam kelas bahwasanya siswa didalam kelas berbeda-beda, dari segi karakter maupun tingkat pemahaman.
- b. Terdapat proses dalam penerapan strategi belajar tuntas. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yang pertama yaitu penyampaian tujuan yang harus dicapai oleh siswa, yang kedua penyampaian materi pelajaran, yang ketiga memberikan contoh permasalahan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan, yang ke empat memberikan penyelesaian terhadap contoh yang di berikan, yang kelima memberikan tugas terhadap siswa dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian dari siswa dan tingkat pemahamannya.

- c. Dalam menggunakan strategi belajar tuntas ada beberapa yang harus dipersiapkan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pelajaran seperti buku mata pelajaran dan media pembelajaran.
- d. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong yaitu :
 - 1) Faktor pendukung

Sekolah menyediakan media untuk membantu proses pembelajaran seperti menyediakan lab bahasa, perpustakaan dan juga media yang ada di dalam kelas seperti proyektor yang bisa digunakan oleh guru sebagai alat untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
 - 2) Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam penerapan strategi belajar tuntas yaitu adanya siswa yang masih malas, siswa yang nakal. Meskipun sekolah mempunyai peraturan dan visi misi akan tetapi siswa tetap memiliki sifat malas, dan sifat inilah yang menjadi kendala guru dalam menjalankan strategi belajar tuntas.
- e. Solusi dari faktor penghambat dalam penerapan strategi belajar tuntas

Langkah-langkah atau solusi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dalam menangani kendala dalam menerapkan strategi belajar tuntas itu dengan melakukan beberapa langkah seperti memberikan motivasi akan pentingnya belajar dan juga bisa memberikan hukuman kepada siswa yang mengganggu pada jalannya proses belajar mengajar dalam kelas.

f. Hasil dari penerapan strategi belajar tuntas

Strategi belajar tuntas sangat membantu terhadap peserta didik untuk memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru, walaupun tidak seluruh siswa di dalam kelas itu mampu memahami atau menguasai terhadap materi yang diberikan, karena hasil belajar yang dicapai oleh siswa tentu berbeda-beda sebab tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama juga mereka memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat memudahkan bagi siswa untuk menguasai semua materi pada saat pembelajaran terutama pada saat pembelajaran karya tulis ilmiah, karena pada dasarnya model pembelajaran ini sudah dirancang agar siswa mampu menguasai semua pembelajaran.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana yang telah ditegaskan dari kata yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil tersebut di kaitkan dengan teori yang ada dan di bahas sebagai berikut.

1. Perencanaan Guru dalam Menerapkan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong.

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk

mencapai tujuan umum pembelajaran, yang di jabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.²⁷

Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur dan tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik.²⁸

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa strategi dapat di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Hal ini sudah dilakukan oleh guru MA Sumber Bungur, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dan penerapan strategi belajar tuntas, pastinya ada persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku mata pelajaran, dan media pembelajaran. Sehingga nantinya pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang di susun untuk mencapai tujuan tertentu yakni tujuan pembelajaran. Selain perencanaan ada juga proses dalam penerapannya, di MA Sumber Bungur menerapkan strategi belajar tuntas karena strategi ini merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang

²⁷ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 7.

²⁸ Ibid

mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan terhadap kompetensi tertentu.²⁹ Dalam proses ini ada beberapa tahapan yang dilakukan Guru MA Sumber Bungur dalam merencanakan penerapan strategi belajar tuntas.

Perencanaan Yang pertama, pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran, Perencanaan yang kedua guru menjelaskan materi pembelajaran, perencanaan yang ketiga guru memberikan contoh yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan dalam hal ini guru memerintahkan kepada peserta didik untuk memahami contoh yang sudah diberikan, Perencanaan yang keempat guru memberikan penyelesaian terhadap contoh yang sudah diberikan ketika peserta didik tidak memahami terhadap contoh yang sudah diberikan tidak memahami terhadap contoh yang sudah diberikan penyelesaian maka guru memberikan latihan ter bimbing terhadap peserta didik tersebut, Perencanaan yang kelima pada langkah ini guru memberikan latihan berupa tugas ataupun pekerjaan rumah (PR) terhadap peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian atau pemahaman terhadap materi yang sudah diberikan.

2. Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong.

Dalam penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia pastinya memiliki faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pelaksanaannya. Untuk data temuan faktor pendukung dalam penerapan strategi

²⁹ Mulyono, Strategi pembelajaran menuju efektifitas pembelajaran di aba global.(Malang: UIN-maliki press, 2012), 56

belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong adalah sebagai berikut:

- a) Perpustakaan sekolah selain menyediakan buku pelajaran juga menyediakan ruangan belajar Audio Visual terdiri dari 1 buah smart TV ukuran 50'', Perangkat VCD yang bisa membantu guru dalam proses belajar mengajar.
- b) Kelas yang sudah dilengkapi dengan beberapa alat untuk menunjang proses belajar mengajar berlangsung yaitu 14 kelas dilengkapi LCD proyektor , 2 kelas dilengkapi dengan LCD Proyektor dan TV SMART yang terhubung dengan Wifi Madrasah. Juga ruang kelas di Madrasah Aliyah Sumber Bungur dibangun nyaman mungkin sehingga selama proses belajar mengajar berlangsung siswa merasa nyaman dan tidak pengap.
- c) Laboratorium bahasa merupakan salah satu penunjang pembelajaran yang dimiliki MA Sumber Bungur Pakong, Laboratorium bahasa memiliki peran strategis untuk memberikan pelayanan dibidang kebahasaan kepada warga madrasah seperti siswa dan Guru khususnya di MA Sumber Bungur. Adapun alat yang ada di dalamnya yaitu; 60 sound Lab, 2 televisi berukuran 21m, 1 paket control audio, 1 DUD USB, dan 2 speaker aktif.

Dari faktor pendukung di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan strategi belajar tuntas bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien bantuan dari sarana atau media yang disediakan oleh sekolah sehingga seorang pendidik maupun peserta didik bisa dengan nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tentunya di sekolah tema sumber bungur pakong.

Selanjutnya temuan tentang faktor penghambat Guru Bahasa Indonesia dalam penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong adalah sebagai berikut:

Adanya siswa yang masih malas, meskipun di sekolah sudah menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar namun ada saja siswa yang masih memiliki sifat malas, siswa juga enggan untuk belajar karena terpengaruh dari lingkungan sekolah maupun diluar sekolah dan sifat inilah yang menjadi kendala guru dalam penerapan strategi belajar tuntas itu sendiri.

Siswa merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran dengan strategi belajar tuntas. Siswa merupakan manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban untuk mendidiknya. Diruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang yang berbeda, status sosial yang bermacam-macam juga. Perbedaan individual anak didik sebagaimana yang disebutkan di atas, mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran.³⁰

Solusi dari faktor penghambat dalam penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong yaitu, guru dalam menangani kendala dalam menerapkan strategi belajar tuntas itu dengan melakukan beberapa langkah seperti memberikan motivasi akan

³⁰ Samiudin, *Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Vol.11, No.2, Desember 2016,125.

pentingnya belajar dan juga bisa memberikan hukuman kepada siswa yang mengganggu pada jalannya proses belajar mengajar dalam kelas.

3. Hasil Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong.

Dalam penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Sumber Bungur Pakong pasti memiliki yang namanya hasil dari penerapannya, sebagai berikut:

Penerapan strategi belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI ini menghasilkan pemahaman bagi siswa tentunya pada pelajaran bahasa Indonesia, siswa itu mampu memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru, dengan pemahaman itu siswa merasakan hasilnya seperti pada saat ada tugas, pekerjaan rumah (PR), ulangan harian siswa itu mampu mengerjakan tugas itu dengan baik.

Hal itu sesuai dengan tujuan dari strategi belajar tuntas yang mempersyaratkan peserta didik untuk menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan (*Mastery Learning*) terhadap kompetensi tertentu. Dengan menempatkan pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*) sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, berarti pembelajaran tuntas merupakan suatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh

warga sekolah. Untuk itu perlu adanya panduan yang memberikan arah serta petunjuk bagi guru dan warga sekolah tentang bagaimana pembelajaran tuntas seharusnya dilaksanakan sehingga nantinya memudahkan siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran.³¹

Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat memudahkan bagi siswa untuk menguasai semua materi pada saat pembelajaran terutama pada saat pembelajaran karya tulis ilmiah, karena pada dasarnya model pembelajaran ini sudah dirancang agar siswa mampu menguasai semua pembelajaran.

³¹ Mulyono, *Strategi pembelajaran menuju efektifitas pembelajaran di aba global*. (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), 56